



hikmah
 Oleh **Ustaz Makmun Nawawi**

Kasih Ibu tak Bertepi

Ketika Hindun binti Utbah duduk bersama putranya (Mu'awiyah bin Abu Sufyan) yang masih kecil, ia didatangi oleh seorang wanita. Rupanya wanita itu menangkap tanda-tanda kecerdasan pada Mu'awiyah. "Anakmu ini, jika sudah besar akan menjadi pemimpin kaumnya." Sebagai wanita yang mulia dan mempunyai wawasan luas, Hindun pun menjawab, "Aku akan kehilangan ia, jika ia hanya menjadi pemimpin bagi kaumnya."

Keluarga jelas memainkan peran yang amat signifikan dalam pembentukan watak, cita-cita, dan obsesi seorang anak. Di tengah mobilitas kerja seorang ayah yang waktunya lebih banyak terkuras di luar rumah,

Zubair bin al-Awwam, prajurit berku-
 da yang menurut penilaian Umar RA
 kekuatannya setara dengan seribu
 orang. Ia tumbuh dalam asuhan
 ibunya Shafiyah binti Abdul Muthalib,
 bibi Rasulullah SAW dan kakak
 perempuan singa Allah, Hamzah bin
 Abdul Muthalib.

Dunia Islam juga mengenal tokoh
 Imam Malik bin Anas. Semasa kecil,

yang biasa dipakai oleh para pencari
 ilmu kala itu dan meletakkan serban
 di atas kepala Malik, seraya berka-
 ta, "Sekarang pergilah engkau men-
 cari ilmu."

Kini bagaimana dunia mengenal
 Malik bin Anas, alih-alih menjadi
 penyanyi, ia justru menjadi guru dari
 tokoh besar Imam Syafi'i, sekaligus
 penyusun karya fenomenal di bidang
 hadis, yaitu kitab *al-Muwaththa*.

Sofyan ats-Tsauri, tokoh yang
 menjadi Amirul Mukminin dalam
 masalah hadis, adalah buah hasil
 seorang ibu salihah yang menyusui
 dan setia mengasuhnya. Saat Sof-
 yan ats-Tsauri kecil akan belajar, ada
 nasihat ibunya yang bagus juga un-
 tuk ditiru oleh ibu-ibu Muslimah

ia pernah berkata kepada ibunya.
 "Aku akan mendatangi salah se-
 orang penyanyi agar aku bisa belajar
 menyanyi kepadanya." Sebagai wani-
 ta salihah, sang ibu pun menjawab,
 "Duhai putraku, menyanyi itu dipan-
 dang tak baik oleh orang-orang. Cari-
 lah ilmu agama!" Ketika Allah mem-
 beri hidayah kepada Malik kecil,
 maka ibunya mengenakan pakaian

modern, "Wahai putraku, jika engkau
 telah menulis 10 huruf, perhatikan-
 lah, apakah rasa takutmu pada Al-
 lah, sifat santun dan kelemah-
 lembutan pada jiwamu bertambah?
 Bila tak bertambah, maka ke-
 tahuilah bahwa 10 huruf yang kamu
 tulis itu membahayakanmu dan tak
 bermanfaat bagimu."

Mulai dari mengandung dan
 menyapihnya dalam dua tahun, yang
 diempas dengan kelemahan demi
 kelemahan (QS Lukman: 14), lalu
 segenap obsesinya dicurahkan un-
 tuk sang buah hati, maka amat pan-
 tas kalau sang bunda meraih peng-
 hargaan tiga kali lebih besar dari
 sang ayah (lihat hadis riwayat Imam
 Bukhari). ■

Ditah
 Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005